



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Seorang pemuda mengunjungi seorang bijak. Dia bertanya: “Guru , hari apakah yang paling penting dalam hidup seseorang? Apakah ini saat kelahiran atau kematian, saat pacaran atau saat kesuksesan karir?”

Orang bijak memberitahunya: “Hari terpenting dalam hidup adalah hari ini yang Anda miliki?”

Pemuda bertanya: “Mengapa?”

Orang bijak menjawab: “Karena hari ini adalah satu-satunya harta kekayaan yang kita miliki, tidak peduli betapa banyak benda berharga dan kenangan yang Anda miliki pada hari kemarin, pada kenyataannya semua itu telah berlalu. Tidak peduli betapa banyak keberhasilan yang akan Anda capai di hari esok, semuanya belum tiba. Tidak peduli betapa sederhana kehidupan hari ini , semuanya dapat dikendalikan oleh diri kita sendiri, bebas diatur oleh diri kita sendiri.”

Pemuda masih ingin bertanya, orang bijak lalu berkata: “Pada saat kita membicarakan tentang pentingnya hari ini, kenyataannya kita telah menya-nyiakan beberapa saat hari ini, waktu yang kita miliki pada hari ini telah berkurang.”

Hari ini adalah satu-satunya modal yang kita miliki dan juga satu-satunya kesempatan yang kita miliki. Hal yang seharusnya dilakukan hari ini adalah lupakan hari kemarin, lupakan hari esok, genggam baik-baik hari ini.

Dalam kitab “Jin Gang Jing” (Sutra Permata = Vajracchedika Prajnaparamita Sutra) menyatakan bahwa: “Masa lalu tidak dapat diperoleh, masa sekarang tidak dapat diperoleh, masa mendatang tidak dapat diperoleh.”

**Lupakan Hari Kemarin ,
Lupakan Hari Esok ,
Genggam Baik-Baik Hari Ini!**

